

**MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DAN PROFESIONALISME GURU
DI MADRASAH TSANA WIYAH NEGERI MANGGAR
BELITUNG TIMUR BANGKA-BELITUNG**



**Oleh:
Ricko Valentino
NIM. 1220410225**

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan
Kalijaga Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen
Dan Kebijakan Pendidikan Islam**

YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ricko Valentino, S.Pd.I.
NIM : 122040225
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 31 Desember 2015

Saya yang Menyatakan,



Ricko Valentino
NIM. 122040225

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ricko Valentino, S.Pd.I.
NIM : 122040225
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Desember 2015

Saya yang Menyatakan,




Ricko Valentino
NIM. 122040225



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DAN PROFESIONALISME GURU DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI MANGGAR BELITUNG
TIMUR BANGKA –BELITUNG

Nama : Ricko Valentino, S.Pd.I
NIM : 1220410225
Program : Magister (S2) Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)
Tanggal Lulus : 29 Januari 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 17 Februari 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DAN PROFESIONALISME GURU
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI MANGGAR
BELITUNG TIMUR BANGKA-BELITUNG**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ricko Valentino, S.Pd.I
NIM : 1220410225
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat ditujukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 8 Januari 2016
Pembimbing,



Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DAN PROFESIONALISME GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI MANGGAR BELITUNG TIMUR BANGKA-BELITUNG.**

Nama : Ricko Valentino

NIM : 1220410225

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua/Penguji : Ahmad Rafiq, M.A., Ph.D. ()

Pembimbing/Penguji : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. ()

Penguji : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. ()

Diujikan di Yogyakarta pada hari Jumat, 29 Januari 2016

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

Nilai Tesis : 87,3 / A-

IPK : 3,46

Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَّقِنَهُ

“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara Itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas).”

(HR. Thabrani)¹

¹ Sanerya Hendrawan, *Spiritual Management, From Personal Enlightenment Towards Good Corporate Governance*, cet. I (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2009), hlm. 77.

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Kupersembahkan Kepada



Almamater
Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Kedua orangtua, keluarga, kerabat, dan para sahabat penulis.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah,syukur kepada Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada semua makhluk-Nya. Berkat petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Kalimat salawat dan salam sepantasnya tercurah kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang melanjutkan perjuangannya.

Penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah membantu, khususnya dalam memberikan bimbingan, do'a dan motivasi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Machasin, MA. selaku Plt. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ro'fah, MA., Ph.D. selaku koordinator Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasinya, sehingga penulis dapat merampungkan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam yang telah memberikan berbagai macam ilmu dan wawasannya selama penulis belajar di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Seluruh staf dan karyawan Tata Usaha di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu kelancaran administrasi-akademik selama penulis belajar di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu Nurbaiti, S.Pd. selaku kepala madrasah beserta guru dan karyawan MTsN Manggar.
8. Kedua orang tua, sekaligus ibu mertua penulis yang telah memberikan banyak kesempatan, motivasi dan doa tiada henti agar penulis menyelesaikan studi.
9. Istri penulis (Sutrisnawati Andriyani) atas kesabaran, motivasi dan doa-doanya, sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.
10. Teman-teman Prodi Pendidikan Islam, Konsentrasi Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam angkatan 2012 dan seluruh sahabat yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Jazakumullah penulis tidak dapat membalas kebaikan dan jasa-jasa yang telah diberikan. Akhir kata, karya tulis yang sederhana ini semoga dapat bermanfaat bagi perbendaharaan kajian, khususnya dalam bidang ilmu manajemen pendidikan Islam.

Yogyakarta, 30 Desember 2015



Ricko Valentino, S.Pd.I

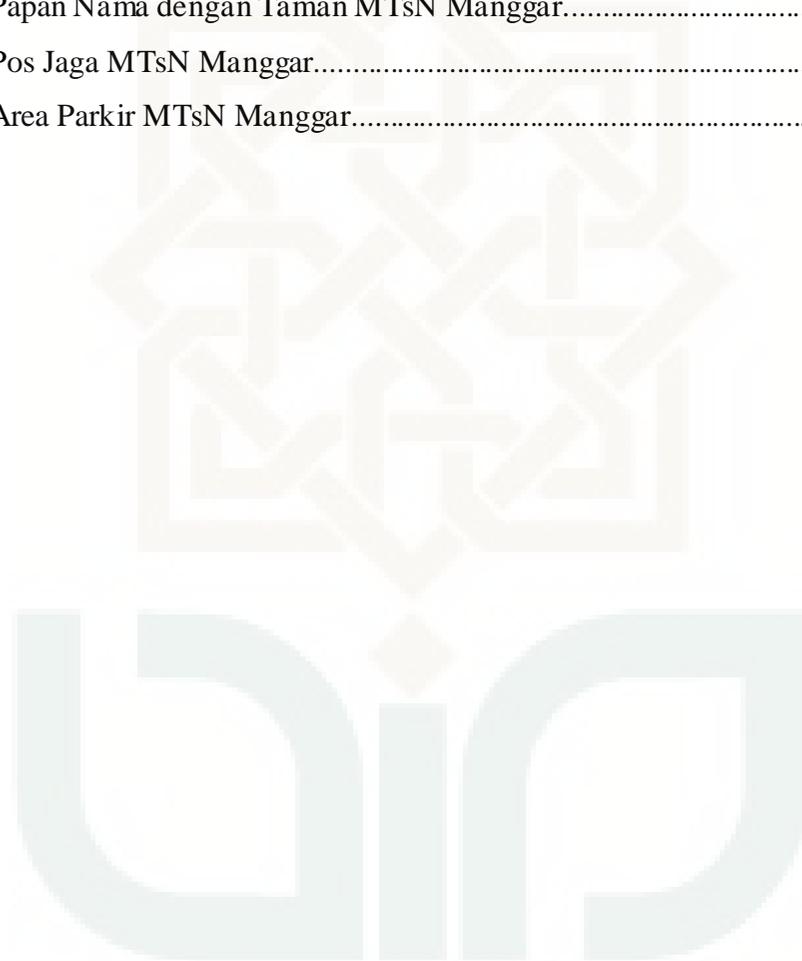
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II KERANGKA TEORI	26
A. Pengertian Manajemen	26
B. Peran dan Kompetensi Kepala Sekolah	27
C. Manajemen Kepala Sekolah	34
D. Mutu Pendidikan	36
E. Profesionalisme Guru	40
F. Analisis SWOT	46
BAB III GAMBARAN UMUM MTsN MANGGAR	48
A. Letak Geografis	48
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	49
C. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah	50
D. Struktur Organisasi Madrasah	52
E. Keadaan Guru, Pegawai, dan Siswa	55
F. Sarana dan Prasarana Madrasah	58

BAB IV ANALISIS MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DAN PROFESIONALISME GURU MTsN MANGGAR	60
A. Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Profesionalisme Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Manggar Belitung Timur	60
1. Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Manggar Belitung Timur	61
a. Kurikulum	61
b. Personalia	66
c. Kesiswaan	83
d. Sarana dan Prasarana	97
e. Hubungan Masyarakat	105
f. Pembiayaan	112
g. Layanan Khusus	113
2. Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Manggar Belitung Timur	114
a. Kompetensi Pedagogik	117
b. Kompetensi Kepribadian	121
c. Kompetensi Profesional	122
d. Kompetensi Sosial	126
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Profesionalitas Guru	128
1. Kekuatan (Strenghts)	129
2. Kelemahan (Weakness)	131
3. Peluang (Opportunity)	134
4. Ancaman (Threats)	137
BAB V PENUTUP	140
A. Kesimpulan	140
B. Saran dan Rekomendasi	142
C. Kata Penutup	143
DAFTAR PUSTAKA	144
LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR GAMBAR

3.1 Hubungan Kerja Struktur Organisasi MTsN Manggar Tahun Pelajaran 2013/2014.....	53
4.1 Pelatihan OSIS tingkat SMP/MTs Se-Kabupaten Belitung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.....	94
4.2 Papan Nama dengan Taman MTsN Manggar.....	100
4.3 Pos Jaga MTsN Manggar.....	101
4.4 Area Parkir MTsN Manggar.....	101



DAFTAR TABEL

2.1	Dimensi Kompetensi dan Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah Dalam Permendiknas No. 13 Tahun 2007.....	31
3.1	Periode Kepemimpinan Kepala MTsN Manggar.....	50
3.2	Keadaan Guru MTsN Manggar Tahun Pelajaran 2013/2014.....	55
3.3	Keadaan Tenaga Administrasi MTsN Manggar Tahun Pelajaran 2013/2014.....	57
3.4	Keadaan Siswa MTsN Manggar Tahun Pelajaran 2013/2014.....	58
3.5	Kondisi Sarana Prasarana MTsN Manggar Tahun Pelajaran 2013/2014	59
4.1	Daftar Guru Baru MTsN Manggar Tahun Pelajaran 2013/2014.....	69
4.2	Kualifikasi Akademik Guru MTsN Manggar dan Mata Pelajaran yang Diampu Tahun Pelajaran 2013/2014.. ..	70
4.3	Guru MTsN Manggar yang Mengajar Bukan pada Bidangnya Tahun Pelajaran 2013/2014.....	72
4.4	Kualifikasi Akademik Tenaga Administrasi MTsN Manggar Tahun Pelajaran 2013/2014.....	72
4.5	Keadaan Calon Siswa dan Siswa Diterima MTsN Manggar Tahun Pelajaran 2009/2010 s/d 2013/2014.....	85
4.6	Keadaan Siswa Kelas VII MTsN Manggar Tahun Pelajaran 2013/2014.....	88
4.7	Rombongan Belajar MTsN Manggar Tahun Pelajaran 2013/2014.....	91
4.8	Sarana dan Prasarana Minimal SMP/MTs yang belum dimiliki MTsN Manggar.....	99
4.9	Daftar Guru-Guru MTsN Manggar yang Lulus Sertifikasi.....	124
4.10	Guru-guru MTsN Manggar yang mengikuti Studi Lanjut.....	126

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Bukti Seminar Proposal Tesis
- Lampiran 2 Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis
- Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian Kepada Kepala MTsN Manggar
- Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian Kepada Gubernur DIY c.q Ka.
Badan KESBANGLINMAS DIY
- Lampiran 5 Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Badan KESBANGLINMAS
DIY
- Lampiran 6 Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari BAKESBANGPOL
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
- Lampiran 7 Surat Keterangan Izin Penelitian dari Kantor KESBANGPOL
Kabupaten Belitung Timur
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Kepala MTsN Manggar

ABSTRAK

Ricko Valentino, Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Manggar Belitung Timur, Bangka-Belitung. Tesis. Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

Penelitian dilatarbelakangi oleh fakta MTsN Manggar semakin diminati calon peserta didik lulusan dan membatasi kuota penerimaan siswa baru selama empat tahun pelajaran terakhir. Penelitian bertempat di MTsN Manggar dengan tujuan menganalisis dan mendeskripsikan 1) manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Manggar, 2) upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru MTsN Manggar, 3) apasaja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalisme guru di MTsN Manggar

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yang terdiri dari tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiganya dilakukan secara interaktif dengan proses pengumpulan data (*data collecting*) sebagai suatu siklus.

Hasil penelitian menunjukkan 1) manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dilihat dari tujuh komponen pendidikan yaitu kurikulum yang terdiri dari kegiatan perencanaan, penerapan, pengawasan dan evaluasi, personalia yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengadaan/rekrutmen, pengorganisasian, pembinaan, promosi, mutasi, pemberhentian, dan kompensasi, kesiswaan yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pembinaan, sarana dan prasarana yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan/pemeliharaan, dan penghapusan/inventarisasi, dan hubungan masyarakat yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta pembiayaan dan layanan khusus 2) kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru dilihat dari pengembangan kompetensi pedagogik meliputi MGMP, pelatihan mandiri, supervisi akademik, kegiatan ilmiah, kompetensi kepribadian dengan pendelegasian/pemberian peran, kompetensi profesional meliputi diklat, sertifikasi pendidik, studi lanjut, kompetensi sosial meliputi arisan guru, anjangsana. 3) faktor pendukung dan penghambat yang ditemui (a) kekuatan: satu-satunya MTs Negeri di Kabupaten, memiliki etos kerja kepala madrasah yang tinggi, makin bertambahnya guru S1, memiliki tiga laboratorium (IPA, Komputer, Bahasa/multimedia), dan terletak di lokasi yang strategis, (b) kelemahan: kualitas Raw Input yang rendah, lulusan yang tidak dapat dibedakan dengan lulusan sekolah lain, belum semua guru mampu memanfaatkan TIK, minim partisipasi orangtua/wali, banyaknya guru dan pegawai honorer, (c) peluang: dukungan dari Kemenag dan Kemdikbud, bertambahnya peminat siswa baru tiap tahun, terciptanya kerjasama dengan pihak lain peduli pendidikan, ciri khas agama Islam, pandangan masyarakat tentang biaya pendidikan (d) ancaman: citra masyarakat terhadap madrasah, tingkat kelulusan UN, regulasi pemerintah di bidang pendidikan, pesatnya perkembangan TIK.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepala sekolah merupakan salah satu elemen pokok pendidikan yang paling bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Terdapat hubungan erat antara mutu kepala madrasah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin, iklim budaya sekolah, dan perilaku peserta didik.¹ Melihat hal tersebut, kepala sekolah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pendidikan secara terarah, berencana, dan berkesinambungan menetapkan kebijakan-kebijakan yang dianggap dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam aplikasi manajemen, kepala madrasah dituntut memiliki *skill* yang handal agar roda organisasi berjalan sehat serta cerdas dalam menciptakan keputusan-keputusan yang dapat dijadikan dasar atau acuan bagi warga sekolah. Kemampuan kepala sekolah dalam menciptakan kebijakan-kebijakan bermutu sangat menentukan efektifitas program dan mutu pendidikan sekolah. Karena secara langsung kebijakan mempengaruhi mekanisme kerja organisasi sekolah dalam mencapai tujuan, apakah bisa dikatakan efektif, efisien atau tidak. Dalam hal ini, kebijakan kepala sekolah sebagai hasil dari manajemen berperan besar dalam meningkatkan mutu pendidikan.

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional; Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2005) hlm. 24.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan cara menyempurnakan sistem pendidikan. Upaya tersebut, antara lain dikeluarkannya UU No. 22 dan 25 tahun 1999 tentang otonomi daerah serta diikuti oleh penyempurnaan UU No. 20 tahun 2003 sistem pendidikan nasional, yang secara langsung berpengaruh terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan khususnya di tingkat satuan pendidikan.

Pemberian otonomi pendidikan pada madrasah merupakan kepedulian pemerintah terhadap gejala-gejala yang muncul di masyarakat serta upaya peningkatan pendidikan secara umum. Pemberian otonomi ini menuntut pendekatan manajemen yang lebih kondusif di madrasah agar dapat mengakomodasi seluruh keinginan sekaligus memberdayakan berbagai komponen masyarakat secara efektif guna mendukung kemajuan sistem yang ada di madrasah. Pendekatan manajemen ini disebut dengan manajemen berbasis sekolah (*school based management*).

Pendekatan manajemen berbasis sekolah ini tentunya mensyaratkan kompetensi kepala madrasah yang mumpuni. Karena secara langsung kewenangan pengambilan keputusan yang semakin besar berada di tingkat sekolah. Secara singkat, dapat dikemukakan bahwa manajemen berbasis sekolah dikerahkan untuk memandirikan atau memberdayakan sekolah melalui pemberian wewenang dan keluwesan untuk peningkatan mutu pendidikan. Dengan kemandirian diharapkan: (1) sekolah bisa lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi dirinya, serta mampu mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk memajukan sekolah, (2) sekolah dapat

mengembangkan sendiri program-programnya sesuai dengan kebutuhannya, (3) sekolah dapat bertanggung jawab tentang mutu pendidikan terhadap orang tua, masyarakat maupun pemerintah, serta (4) sekolah dapat melakukan persaingan secara sehat dengan sekolah lain untuk meningkatkan mutu pendidikan.²

Menurut W. Edward Deming dikutip dari Syafaruddin 80% masalah mutu lebih disebabkan oleh manajemen, dan sisanya 20% oleh Sumber Daya Manusia (SDM).³ Pendapat ini menjadi dasar perlunya dilakukan analisis terhadap manajemen kepala sekolah dalam memberdayakan potensi sumber daya yang ada di sekolah sebagai umpan balik untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan yang ada, sehingga dapat dilakukan pembenahan dan peningkatan yang dianggap perlu. Hasil penelitian seperti ini dapat mengoptimalkan peran, fungsi dan kompetensi kepala sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Sebagai satu-satunya sekolah agama negeri setingkat SMP di Kabupaten Belitung Timur, MTs Negeri Manggar dituntut untuk mampu bersaing dengan sekolah umum lainnya. Kepala madrasah dituntut aktif dalam memanfaatkan dan mengolah sumber daya madrasah agar menjadi pemicu bagi peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Kondisi MTsN Manggar dari sejak “di-negerikan” tahun 1995 terkesan biasa-biasa saja dalam menarik perhatian masyarakat setempat, hal ini dapat dilihat dari stabilnya peminat dari lulusan SD maupun MI yang melanjutkan studi ke MTsN Manggar. Padahal jika dicermati, madrasah

² E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 125.

³ Syafaruddin Alwi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Keunggulan Kompetitif* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 197.

mempunyai daya tawar yang lebih tinggi dengan beberapa kelebihan seperti porsi pelajaran agama yang lebih banyak dibandingkan dengan sekolah umum.

Tahun 2012, eksistensi MTs Negeri Manggar mulai membaik, MTsN Manggar mampu meluluskan 83,10 % (60 dari 72 siswa) siswanya dalam Ujian Nasional, sebuah pencapaian yang jauh lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Seiring waktu, nama MTsN Manggar mulai dikenal setelah beberapa siswanya berhasil menorehkan prestasi hingga tingkat provinsi, terakhir tercatat MTsN Manggar berhasil menjadi juara tiga cerdas cermat tingkat Provinsi Babel pada Juni 2013.⁴

MTsN Manggar mulai diminati para siswa lulusan sekolah dasar di Kabupaten Belitung Timur. Selama dua tahun terakhir (2012 dan 2013) MTsN Manggar justru sudah membatasi kuota penerimaan bagi siswa baru. Tahun pelajaran 2012-2013 lalu MTsN hanya menerima siswa untuk lima kelas (126 siswa), kemudian empat kelas (104 siswa) untuk tahun pelajaran 2013-2014 karena keterbatasan jumlah ruang kelas dan mempertahankan rasio kelas 1:25.

Kepala MTsN Manggar kemudian mengeluarkan kebijakan baru ketika penerimaan siswa baru (PSB) tahun pelajaran 2013, yaitu dengan mempercepat waktu PSB. Calon siswa baru yang tidak lulus tes masuk SMP sebelumnya bahkan tidak dapat mendaftar di MTsN Manggar karena waktu PSB MTsN Manggar ditutup lebih cepat dibanding beberapa SMP di Kabupaten Belitung Timur.

⁴<http://bangka.tribunnews.com/2013/07/15/ria-bangga-jadi-siswa-mtsn-manggar> diakses 17 September 2013

Kebijakan ini dapat dikatakan berani mengingat tradisi menahun dalam PSB madrasah yang memperpanjang waktu PSB demi menjaring calon siswa sebanyak-banyaknya. Kebijakan ini menyiratkan adanya upaya kepala madrasah untuk menghilangkan *image* masyarakat terhadap madrasah sebagai *the second choice*. Melalui kebijakan ini kepala madrasah terlihat menebarkan pesan pada masyarakat bahwa MTsN Manggar hanya menerima mereka calon siswa yang menjadikan madrasah sebagai pilihan pertama mereka untuk melanjutkan studi.

Berpijak dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang manajemen kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN Manggar ke dalam Tesis dengan judul "**MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DAN PROFESIONALISME GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI MANGGAR BELITUNG TIMUR BANGKA-BELITUNG.**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, terdapat beberapa inti permasalahan yang menjadi fokus penelitian dalam tesis ini, antara lain:

1. Bagaimana manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Manggar Belitung Timur?
2. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Manggar Belitung Timur?

3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Manggar Belitung Timur?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendeskripsikan kegiatan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Manggar Belitung Timur.
 - b. Mendeskripsikan upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Manggar Belitung Timur.
 - c. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang ditemui kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Manggar Belitung Timur?
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Teoritik
 - 1) Tambahan wawasan keilmuan bagi penulis.
 - 2) Menjadi tambahan karya ilmiah untuk dunia pendidikan Islam.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dan profesionalisme guru.
- 2) Sebagai referensi tambahan bagi kalangan akademik untuk penelitian lebih luas dan spesifik.

D. Telaah Pustaka

Dari penelusuran pustaka, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan penelitian penulis, antara lain:

Tesis Komari Achmad (2005) dengan berjudul Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektifitas di MAN Godean Sleman Yogyakarta. Penelitian ini berusaha melihat fungsi kepemimpinan sekolah dalam mempengaruhi, mengarahkan dan menggerakkan siswa, guru dan pegawai. Tipe kepemimpinan yang digunakan adalah transformasional. Ini terlihat pada unsur pemberdayaan staf, kesadaran terhadap visi dan misi sekolah, serta mendorong bawahan untuk meningkatkan kemampuan dan potensinya.⁵ Penelitian ini banyak menjabarkan tentang fungsi-fungsi kepala madrasah dengan satu tipe kepemimpinan saja, sedangkan penulis mencoba menelusuri semua sisi dari manajemen kepala madrasah dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalisme guru.

⁵Komari Achmad, "Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektifitas di MAN Godean Sleman Yogyakarta", *Tesis* (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2005).

Kemudian Tesis Ahmad Hariandi (2005) dengan judul Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Penelitian ini mencoba membuat korelasi antara tipe dan peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut, dilihat dari paradigma TQM (*Total Quality Management*). Tipe yang ditonjolkan adalah kepemimpinan demokratis dengan mengedepankan semangat keterbukaan bagi komunitas lembaga pendidikan.⁶ Apabila penelitian ini menggunakan TQM sebagai indikator untuk menjabarkan mutu pendidikan, penulis menggunakan karakteristik Manajemen Berbasis Madrasah (MBM).

Kemudian Khurrotu A'yun (2007) dengan tesisnya berjudul Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (Studi Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan hasil penelitiannya bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah yang cenderung eksekutif. Gaya kepemimpinan yang diterapkan cukup berperan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dengan bukti telah dicapainya prestasi akademik ataupun non akademik.⁷ Di samping lokasi penelitian, perbedaan penelitian ini dengan yang penelitian yang dilakukan penulis adalah pada penjabaran komponen mutu pendidikan ke dalam prestasi akademik dan non akademik. Sedangkan mutu pendidikan yang coba penulis analisis diambil dari komponen-komponen pendidikan dalam sebuah institusi pendidikan seperti kurikulum,

⁶Ahmad Hariandi, "Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta", *Tesis* (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2005).

⁷Khurrotu A'yun, "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (Studi Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 3 Yogyakarta)", *Tesis* (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2007).

kesiswaan, personalia, dan sebagainya untuk kemudian dihubungkan dengan manajemen kepala madrasah.

Selanjutnya Tesis Choirul Anwar (2009) dengan judul *Kepemimpinan Kepala Madrasah (Studi Tentang Peningkatan Profesionalitas Guru Madrasah Aliyah Al-Wathoniyyah Semarang)*. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa kepemimpinan yang dikembangkan di MA Al-Wathoniyyah Semarang adalah kepemimpinan humanistik dengan gaya karismatik, gaya seperti ini tidak lepas dari akar historis MA Al-Wathoniyyah yang didasarkan pada keinginan memadukan budaya formal dan budaya pesantren. Hal negatif gaya kepemimpinan ini adalah lemahnya penataan aktifitas yang butuh dukungan administratif oleh kepala sekolah, selain itu, budaya pesantren menyebabkan budaya profesionalitas menjadi kurang mendapat tempat bagi guru-guru.⁸ Penelitian ini fokus pada analisis model kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan profesionalitas guru, sedangkan penulis selain pada peningkatan profesionalisme guru, juga fokus pada mutu pendidikan dan upaya manajemen kepala madrasah.

E. Kerangka Teori

1. Pengertian Manajemen

Manajemen tidak memiliki pengertian mutlak yang diterima secara universal. Manajemen didefinisikan oleh para ahli sesuai dengan sudut pandang dan latar keilmuannya masing-masing. Berikut ini pengertian

⁸Choirul Anwar, "Kepemimpinan Kepala Madrasah (Studi atas Peningkatan Profesionalitas Guru di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyyah Semarang)", *Tesis* (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2009)

manajemen menurut beberapa ahli: a) Mary Paker Follet mendefinisikan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. b) Stoner mendefinisikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁹ c) Sodang Palan Siagian mendefinisikan manajemen sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya. d) Pariata Wesrta mendefinisikan manajemen merupakan segenap rangkaian perbuatan penyelenggaraan dalam setiap usaha kerja sama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰

Dari beberapa pengertian manajemen yang telah dikemukakan beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah rangkaian aktivitas yang menunjuk kepada usaha kerjasama oleh dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Adapun jika ditinjau dari fungsi-fungsi pokoknya, manajemen juga memiliki pengertian memberdayakan dan mengkoordinasi seluruh sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan atau pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya secara efektif dan efisien

2. Manajemen Kepala Madrasah

⁹ T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm. 8.

¹⁰ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta, 2008), hlm. 3.

Rohiat berpendapat bahwa manajemen sekolah mempunyai bidang garapan antara lain (1) kurikulum atau pembelajaran; (2) kesiswaan; (3) kepegawaian; (4) sarana dan prasarana; (5) keuangan; (6) hubungan masyarakat; dan (7) layanan khusus.¹¹ Bidang garapan/pokok manajemen sekolah inilah yang juga menjadi bidang garapan manajemen kepala sekolah sebagai *top leader* di sekolah.

Dalam manajemen modern, seorang pemimpin juga harus berperan sebagai pengelola. Dilihat dari fungsi-fungsi manajemen, yakni *planning*, *organizing*, dan *controlling*, maka kepala sekolah harus berperan pula sebagai supervisor pengajaran serta sebagai evaluator program sekolah.¹² Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, terdapat tujuh peran utama kepala sekolah yaitu, sebagai: (1) educator (pendidik); (2) manajer; (3) administrator; (4) supervisor (penyelia); (5) leader (pemimpin); (6) motivator; dan (7) inovator.¹³

Dalam menjalankan manajemen sekolah, kepala sekolah harus memiliki kompetensi yang cakap. Dalam Permendiknas No. 13 Tahun 2007 disyaratkan 5 kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah. Lima kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang kepala sekolah yaitu: kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial.

¹¹ Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktek* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2008), hlm. 21.

¹² E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan...*, hlm. 181.

¹³ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah...*, hlm. 98-122.

Sebagai seorang manajer, kepala sekolah harus mempunyai empat kompetensi dan ketrampilan utama dalam menajerial organisasi, yaitu ketrampilan membuat perencanaan, keterampilan mengorganisasi sumberdaya, keterampilan melaksanakan kegiatan, dan keterampilan melakukan pengendalian dan evaluasi.

a. Keterampilan melakukan perencanaan.

Kepala sekolah harus mampu melakukan proses perencanaan, baik perencanaan jangka pendek, menengah, maupun perencanaan jangka panjang. Perencanaan jangka pendek adalah perencanaan yang dibuat untuk kepentingan jangka pendek, misalnya untuk satu bulan hingga satu tahun ajaran. Perencanaan jangka menengah adalah perencanaan untuk pekerjaan yang memerlukan waktu 2-5 tahun, sedangkan perencanaan jangka panjang meliputi perencanaan sekitar 5-10 tahun. Proses perencanaan menjadi salahsatu keterampilan yang penting mengingat perencanaan yang baik merupan setengah dari kesuksesan suatu pekerjaan. Prinsip perencanaan yang baik, akan selalu mengacu pada: pertanyaan: “Apa yang dilakukan (*what*), siapa yang melakukan (*who*), kapan dilakukan (*when*). Di mana dilakukan (*where*), dan bagaimana sesuatu dilakukan (*how*)”, Detail perencanaan inilah yang akan menjadi kunci kesuksesan pekerjaan.

b. Keterampilan melakukan pengorganisasian.

Lembaga pendidikan mempunyai sumberdaya yang cukup besar mulai sumberdaya manusia yang terdiri dari guru, karyawan, dan siswa,

sumberdaya keuangan, hingga fisik mulai dari gedung serta sarana dan prasarana yang dimiliki. Salah satu masalah yang sering melanda lembaga pendidikan adalah keterbatasan sumberdaya. Kepala sekolah harus mampu menggunakan dan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia dengan sebaik-baiknya. Walaupun terbatas, namun sumberdaya yang dimiliki adalah modal awal dalam melakukan pekerjaan. Karena itulah, seni mengola sumberdaya menjadi ketrampilan manajerial yang tidak bisa ditinggalkan.

- c. Kemampuan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Tahapan ini mengisyaratkan kepala sekolah membangun prosedur operasional lembaga pendidikan, memberi contoh bagaimana bekerja, membangun motivasi dan kerjasama, serta selalu melakukan koordinasi dengan berbagai elemen pendidikan. Tidak ada gunanya perencanaan yang baik jika dalam implementasinya tidak dilakukan secara sungguh-sungguh dan profesional.

- d. Kepala sekolah harus mampu melakukan tugas-tugas pengawasan dan pengendalian.

Pengawasan (supervisi) ini meliputi *supervise* manajemen dan juga supervisi dalam bidang pengajaran. Supervisi manajemen artinya melakukan pengawasan dalam bidang pengembangan keterampilan dan kompetensi administrasi dan kelembagaan, sementara supervisi pengajaran adalah melakukan pengawasan dan kendali terhadap tugas-

tugas serta kemampuan tenaga pendidik sebagai seorang guru. Karenanya kepala sekolah juga harus mempunyai kompetensi dan keterampilan profesional sebagai guru, sehingga ia mampu memberikan supervisi yang baik kepada bawahannya.

3. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan memiliki makna mengusahakan adanya perubahan suatu sistem pendidikan, baik dari segi pelaksanaan pengajaran atau proses belajar mengajar dan profesionalisme guru terhadap semua ilmu pengetahuan sesuai dengan bidangnya, yang dilakukan pada pendidikan.¹⁴

Kunci utama peningkatan mutu pendidikan adalah komitmen pada perubahan. Jika semua guru dan staf madrasah telah memiliki komitmen pada perubahan, pimpinan dapat dengan mudah mendorong mereka menemukan cara baru untuk memperbaiki produktivitas, dan kualitas layanan pendidikan.¹⁵

Mutu merupakan gambaran dan karakteristik menyeluruh barang/jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, kualitas oleh para ahli selalu dikaitkan dengan proses, sehingga kualitas pendidikan akan sangat tergantung pada efektifitas pendidikan sebagai sebuah lembaga. Oleh karena

¹⁴Yusuf Amir Faisal, *Reorientasi Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 94.

¹⁵Nana Syaodih Sukmadinata, dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip, dan instrumen)* (Bandung: PT. Refika aditama, 2006), hal. 9-11

itu pengertian mutu dalam pendidikan mencakup input, proses, dan output pendidikan.¹⁶

a. Input

Input pendidikan adalah segala hal yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Segala hal yang dimaksud meliputi sumber daya dan perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. Input sumber daya meliputi sumber daya manusia (kepala madrasah, guru/ustadz, termasuk guru BP, karyawan, siswa) dan sumber daya selebihnya (peralatan, perlengkapan, uang, bahan dan sebagainya). Input perangkat lunak meliputi struktur organisasi madrasah, peraturan perundang-undangan, deskripsi tugas, rencana, program, dan sebagainya. Input harapan-harapan berupa visi, misi, tujuan, dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh madrasah. Kesiapan input sangat diperlukan agar proses dapat berlangsung dengan baik. Oleh karena itu, tinggi rendahnya mutu input dapat diukur dari tingkat kesiapan input. Makin tinggi tingkat kesiapan input, makin tinggi pula mutu input tersebut.

b. Proses

Proses pendidikan merupakan kejadian berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut input, sedangkan sesuatu dari hasil proses disebut output. Dalam pendidikan berskala mikro (tingkat madrasah),

¹⁶ Depdiknas, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Konsep dan Pelaksanaan, Buku I* (Jakarta: Tim Penulis, 2001), hlm. 25.

proses yang dimaksud meliputi proses pengambilan keputusan, pengelolaan kelembagaan, pengelolaan program, proses belajar mengajar serta proses monitoring dan evaluasi, dengan catatan bahwa proses belajar mengajar memiliki tingkat kepentingan tertinggi dibandingkan dengan proses-proses lainnya. Proses dikatakan bermutu tinggi apabila pengkoordinasian dan penyerasian serta pepaduan input madrasah (guru, siswa, kurikulum, uang, peralatan, dan sebagainya) dilakukan secara harmonis dan terpadu sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan (*enjoyable learning*), mendorong motivasi dan minat belajar, dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik. Kata “memberdayakan” mengandung arti bahwa peserta didik tidak sekedar menguasai pengetahuan yang diajarkan oleh gurunya, akan tetapi pengetahuan tersebut juga telah menjadi muatan nurani peserta didik, dihayati, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, dan yang lebih penting lagi, peserta didik tersebut mampu belajar secara mandiri.

c. Output

Output pendidikan merupakan kinerja madrasah. Kinerja madrasah adalah prestasi madrasah yang dihasilkan dari proses/perilaku madrasah. Kinerja madrasah dapat diukur dari kualitas, efektivitas, produktivitas, efisiensi, inovasi, kualitas kehidupan kerja, dan moral kerjanya. Khusus yang berkaitan dengan kualitas/mutu output madrasah, dapat dijelaskan bahwa output madrasah dikatakan berkualitas/bermutu tinggi jika prestasi madrasah, khususnya prestasi belajar siswa, menunjukkan pencapaian

yang tinggi dalam (1) prestasi akademik, berupa nilai ulangan harian, nilai dari portofolio, nilai ulangan umum atau nilai pencapaian ketuntasan kompetensi, UAN/UAS, karya ilmiah, lomba akademik, karya-karya lain peserta didik; dan (2) prestasi non akademik seperti IMTAQ, kejujuran, kesopanan, olahraga, kesenian, ketrampilan kejujuran dan sebagainya.¹⁷

4. Profesionalisme Guru

Profesionalisme merupakan sifat dari seorang profesional, dan profesional berarti melakukan sesuatu sebagai pekerjaan pokok, yang disebut profesi, artinya pekerjaan tersebut bukan sebagai pengisi waktu luang atau hobi belaka. Jika profesi diartikan sebagai pekerja, maka profesional dapat diartikan sebagai pandangan untuk berpikir, berpendirian, bersikap dan bekerja sungguh-sungguh, kerja keras, bekerja sepenuh waktu, disiplin, jujur, loyalitas tinggi dan penuh dedikasi demi keberhasilan pekerjaannya.¹⁸

Profesionalisme secara leksikal berarti sifat profesional yang menunjukkan derajat atau standar *performance* (ability and attitude) anggota profesi yang mencerminkan adanya kesesuaian dengan kode etik profesi yang bersangkutan. Dalam kaitan dengan profesi guru, guru profesional disyaratkan memiliki kualifikasi akademik yang diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat untuk tingkat SMP/MTs. Selain itu memiliki kompetensi, sertifikat pendidik, sehat

¹⁷ Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik Bandung* (Bandung: Refika Aditama, 2008), hlm. 52-53.

¹⁸ Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: Rajawali Press, 2007), hlm. 45.

jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.¹⁹

Dalam Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 7 disebutkan bahwa profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip: a) memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme; b) memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia; c) memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas; d) memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas; e) memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan; f) memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja; g) memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat; h) memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan i) memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru

Selanjutnya dalam pasal 8 UU tentang Guru dan Dosen juga diatur bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Yang dimaksud kompetensi dalam undang-undang tersebut yakni seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan

¹⁹ Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan diakui oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Sebagai suatu profesi, untuk memenuhi kriteria profesional, guru dituntut memiliki seperangkat kemampuan (competency) yang beraneka ragam. Adapun kompetensi yang harus dimiliki meliputi: (1) Kompetensi Pedagogik, berkaitan dengan kemampuan menyelenggarakan pembelajaran dan berinteraksi dengan peserta didik; (2) Kompetensi Kepribadian, berkaitan dengan kemampuan menata dan mengendalikan diri sebagai manusia dewasa; (3) Kompetensi Profesional, berkaitan dengan kemampuan melaksanakan fungsi dan tugas pokok berdasarkan keahlian; dan (4) Kompetensi Sosial, berkaitan dengan kemampuan berinteraksi dengan lingkungan dan masyarakat.²⁰

5. Analisis SWOT

Secara sederhana analisis SWOT (strength, weakness, opportunity, threat) dapat dipahami sebagai pengujian terhadap kekuatan dan kelemahan internal sebuah organisasi, serta kesempatan ancaman lingkungan eksternalnya. Analisis SWOT sudah menjadi alat yang umum digunakan dalam perencanaan strategis pendidikan, namun tetap merupakan alat yang efektif dalam menempatkan potensi institusi.

Analisis SWOT dapat dibagi ke dalam dua elemen yaitu analisa internal yang berkonsentrasi pada prestasi institusi itu sendiri, dan analisa lingkungan. Uji kekuatan dan kelemahan pada dasarnya merupakan audit

²⁰ Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

internal tentang seberapa efektif performa institusi. Sementara peluang dan ancaman berkonsentrasi pada konteks eksternal atau lingkungan tempat sebuah institusi beroperasi. Analisa

Analisis SWOT bertujuan untuk menemukan aspek-aspek penting dari hal-hal tersebut di atas (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman). Tujuan pengujian ini adalah untuk memaksimalkan kekuatan, meminimalkan kelemahan, mereduksi ancaman dan membangun peluang²¹

Jika analisis SWOT ini digunakan dengan benar maka dimungkinkan bagi sebuah sekolah untuk mendapatkan sebuah gambaran menyeluruh mengenai situasi sekolah itu dalam hubungannya dengan masyarakat, lembaga-lembaga pendidikan yang lainnya, dan lapangan industri yang akan dimasuki oleh murid-muridnya. Sedangkan pemahaman mengenai faktor-faktor eksternal (ancaman dan kesempatan) yang digabungkan dengan suatu pengujian mengenai kekuatan dan kelemahan akan membantu dalam mengembangkan sebuah visi tentang masa depan. Prakiraan seperti ini diterapkan dengan mulai membuat program yang kompeten atau mengganti program-program yang tidak relevan dan berlebihan dengan program yang lebih inovatif dan relevan.²²

Analisis SWOT dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat/problem-problem yang

²¹ Edward Sallis, *Total Quality Management In Education*, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozzi (Yogyakarta: IRCISOD, 2007), hlm. 221.

²² M. Ali Hasan dan Mukti Ali, *Kapikta Selektta Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 2003), hlm. 208-209.

dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalisme guru di MTsN Manggar.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field reseach*, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus (*case study*), dalam arti penelitian fokus pada kasus (fenomena) yang kemudian dipahami dan dianalisa secara mendalam.²³

2. Subyek Penelitian

Metode penentuan subyek dapat diartikan sebagai usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data dalam penelitian tersebut diperoleh.²⁴ Dalam penelitian ini, subyek penelitian digali langsung dari pihak-pihak yang berkompeten dalam peningkatan mutu pendidikan MTsN Manggar. Kepala sekolah sebagai pemimpin serta tenaga pendidik dan kependidikan sebagai yang dipimpin merupakan subyek utama penelitian. *Purposive sampling* digunakan dalam penentuan informan penelitian ini. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu²⁵, teknik ini digunakan melihat banyaknya informan, sehingga ditentukan informan yang dianggap paling tahu tentang manajemen kepala

²³ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Randakarya, 2005), hlm. 99.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 102

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 53.

sekolah dan peningkatan mutu pendidikan serta profesionalitas guru di MTsN Manggar, seperti para wakil kepala madrasah.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam (*Indepth-Interview*)

Metode wawancara ini berupa tanya jawab secara sistematis dengan mengacu pada masalah dan tujuan penelitian.²⁶ Hal ini untuk mengetahui secara detail dan mendalam dari sumber yang ada terhadap fokus masalah yang diteliti. Penulis dalam hal ini melakukan wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru-guru, tenaga administrasi dan sumber lain yang dianggap perlu.

b. Observasi

Metode observasi atau pengamatan memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan peristiwa yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Peneliti dengan observasi ini mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data-data yang ada.²⁷

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data melalui beberapa arsip dan dokumentasi, dan benda-benda tertulis lain yang

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Reseach II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 193.

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 126.

relevan.²⁸ Dokumentasi ini untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter seperti arsip-arsip MTsN Manggar, profil madrasah yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta dokumen lain terkait.

4. Analisis Data

Analisis data yang dimaksud adalah mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Peneliti dalam hal ini menggunakan teori analisis data kualitatif Miles dan Huberman dalam model ini tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan, dilakukan dengan bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data (*data collecting*) sebagai suatu siklus. Ketiga kegiatan dalam analisis model interaktif dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Reduksi data (*data reduction*)

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan data “kasar” yang muncul dalam catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data.

²⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rhineka Cipta, 1997), hlm. 126.

b. Penyajian data (*data display*)

Diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data.

c. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Kesimpulan yang diambil akan ditangani secara longgar dan tetap terbuka sehingga kesimpulan yang semula belum jelas, kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan maksud-maksud menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.²⁹

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan pembahasan dalam penelitian ini secara keseluruhan terdiri atas lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : Bab pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan dari hasil penelitian yang dilaksanakan.

²⁹Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16.

BAB II : Penjelasan mengenai kerangka teori yang menjadi landasan teori penelitian berupa kajian teori mengenai pengertian manajemen, peran dan kompetensi kepala sekolah, manajemen kepala sekolah, mutu pendidikan, profesionalisme guru, dan analisis SWOT.

BAB III : Menjelaskan tentang gambaran umum MTsN Manggar Belitung Timur yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, serta sarana dan prasarana.

BAB IV : Bab ini merupakan analisis dari hasil penelitian tentang kegiatan manajemen kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan MTsN Manggar Belitung Timur, upaya dalam peningkatan profesionalisme guru, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat yang ditemui kepala madrasah.

BAB V : Bab ini merupakan penutup yang meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis penelitian yang penulis lakukan tentang manajemen kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan dan profesionalisme guru, dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN Manggar dapat dilihat dari upaya kepala madrasah dalam mengelola wilayah garapan manajemen pendidikan dalam institusi pendidikan yang terdiri dari:
 - a. Manajemen kurikulum di MTsN Manggar yang terdiri dari kegiatan perencanaan, penerapan, pengawasan dan evaluasi
 - b. Manajemen personalia di MTsN Manggar yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengadaan/rekrutmen, pengorganisasian, pembinaan, promosi, mutasi, pemberhentian, dan kompensasi
 - c. Manajemen kesiswaan di MTsN Manggar yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pembinaan.
 - d. Manajemen sarana dan prasarana di MTsN Manggar yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan dan pemeliharaan, serta penghapusan dan inventarisasi
 - e. Manajemen hubungan masyarakat di MTsN Manggar yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

- f. Manajemen pembiayaan
 - g. Manajemen layanan khusus
2. Upaya-upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam peningkatan profesionalisme guru MTsN Manggar antara lain:
 - a. Kompetensi pedagogik meliputi kegiatan MGMP, pelatihan mandiri, supervisi akademik, kegiatan ilmiah.
 - b. Kompetensi kepribadian meliputi pendelegasian/pemberian peran.
 - c. Kompetensi profesional meliputi diklat, sertifikasi pendidik, studi lanjut.
 - d. Kompetensi sosial meliputi arisan guru, anjangsana.
 3. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan dan profesionalisme guru di MTsN Manggar yang ditemukan dengan analisis SWOT dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Kekuatan (Strengths) MTsN Manggar antara lain 1) sebagai satu-satunya MTs Negeri di Kabupaten, 2) memiliki etos kerja kepala madrasah yang tinggi, 3) makin bertambahnya guru S1, 4) memiliki tiga laboratorium (IPA, Komputer, Bahasa/multimedia), dan 5) terletak di lokasi yang strategis.
 - b. Kelemahan (Weakness) MTsN Manggar antara lain 1) memiliki kualitas Raw Input yang rendah, 2) memiliki lulusan yang tidak dapat dibandingkan dengan lulusan sekolah lain, 3) belum semua guru mampu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), 4) partisipasi orangtua/wali yang minim, 5) memiliki banyak guru dan pegawai honorer.

- c. Peluang (Opportunity) yang dapat dimanfaatkan MTsN Manggar antara lain 1) dukungan dari Kemenag dan Kemdikbud, 2) bertambahnya peminat siswa baru tiap tahun, 3) terciptanya kerjasama dengan pihak lain peduli pendidikan, 4) ciri khas agama Islam, 5) pandangan masyarakat tentang biaya pendidikan.
- d. Ancaman (Threats) bagi MTsN Manggar antara lain 1) citra masyarakat terhadap madrasah, 2) tingkat kelulusan Ujian Nasional (UN), 3) regulasi pemerintah di bidang pendidikan, 4) pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

B. Saran dan Rekomendasi

1. Kepada Kemdikbud dan Kemenag pengelola pendidikan khususnya pendidikan Islam diharapkan mampu merumuskan kebijakan-kebijakan mutakhir dalam peningkatan mutu pendidikan dan profesionalisme guru. Kemudian diharapkan bantuan baik materi dan non materi dapat disalurkan dengan lancar dan merata pada seluruh institusi pendidikan di Indonesia khususnya pendidikan Islam.
2. Kepada kepala madrasah diharapkan terus meningkatkan etos kerjanya dan mensosialisasikan budaya mutu pada pelaku manajemen MTsN Manggar agar memiliki komitmen pada perubahan. Kemudian agar dapat menyamakan persepsi dengan pelaku manajemen madrasah agar dalam setiap kegiatan manajemen selalu mengacu pada peningkatan mutu dan profesionalisme guru madrasah.

3. Kepada segenap guru MTsN Manggar untuk tetap berpegang pada prinsip belajar sepanjang hayat agar tercipta *good learning spirit* yang menjadi salah satu kunci peningkatan profesionalisme mereka sebagai guru.

C. Kata Penutup

Ucapan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Sang Pencipta Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Tentunya keterbatasan penulis menjadikan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itulah kritik dan saran konstruktif pembaca sangat diharapkan.

Kepada semua pihak yang telah memberi bantuan langsung maupun tidak langsung baik moril maupun materil penulis ucapkan terima kasih. Harapan dan doa penulis semoga bantuan tersebut menjadi amal soleh dan mendapat ganjaran setimpal dari Allah SWT. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Komari. "Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektifitas di MAN Godean Sleman Yogyakarta". *Tesis*. Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga. 2005.
- Alwi, Syafaruddin. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: BPFE. 2001.
- Anwar, Choirul. "Kepemimpinan Kepala Madrasah (Studi atas Peningkatan Profesionalitas Guru di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyyah Semarang)", *Tesis*. Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga. 2009.
- Ardana, Komang., Dkk. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1997.
- _____ dan Yuliana, Lia. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta. 2008.
- A'yun, Khurrotu. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (Studi Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 3 Yogyakarta)". *Tesis*. Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga. 2007.
- Depdiknas. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Konsep dan Pelaksanaan, Buku I*. Jakarta: Tim Penulis. 2001.
- Faisal, Yusuf Amir. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.
- Fatah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- Gunawan, Ary. *Administrasi Sekolah; Administrasi Pendidikan Mikro, cet.I*. Jakarta: Rineka Cipta. 1996.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Reseach II*. Yogyakarta: Andi Offset. 2000.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE. 1992
- _____ *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE. 2003.

- Hariandi, Ahmad. "Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta", *Tesis*. Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga. 2005.
- Hasan, M. Ali., dan Ali, Mukti. *Kapikta Selektta Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya. 2003.
- Hidayat, Ara., dan Machali, Imam. *Pengelolaan Pendidikan (Konsep, Prinsip, dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah)*. Yogyakarta: Kaukaba. 2012.
- <http://bangka.tribunnews.com/2013/07/15/ria-bangga-jadi-siswa-mtsn-manggar>.
- Komar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Erlangga. 2007.
- Kunandar. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press. 2007.
- Kusmintardjo. *Pengelolaan Layanan Khusus di Sekolah (Jilid I)*. Malang: IKIP Malang. 1992.
- Miles, Matthew B., Huberman, A. Michael. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press. 1992.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.
- Mulyasa, E. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- _____. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional; Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung; Remaja Rosdakarya. 2005.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan, cet. Ke 5*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1990.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2008.
- Sallis Edward. *Total Quality Management In Education*. Terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurozzi. Yogyakarta: IRCisod. 2007.
- Soetopo, Hendyat., dan Sumanto, Wasty. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional. t.th.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2007.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidika.*, Bandung: Randakarya, 2005.

_____ dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip, dan instrumen)*. Bandung: PT. Refika aditama. 2006.

UNDIKSHA. "Peningkatan Profesionalisme Guru". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Edisi Khusus*. TH. XXXX. Mei 2007.



SEMINAR PROPOSAL TESIS/TUGAS AKHIR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Rieko Valentino, S.Pd.I.
Tempat/Tgl Lahir	: Manggar, 14 Juli 1986
Nomor Induk	: 1220410225
Program	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi	: Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam
Semester	: III (tiga)
Tahun Akademik	: 2013/2014

Telah melaksanakan seminar Proposal Tesis pada:

Hari/Tanggal	: Senin, 30 September 2013
Pukul	: 07.00 - 09.00 WIB
Tempat	: Ruang 206, Lt. II Gedung Pascasarjana
Dosen Pembimbing	: Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

Judul Tesis:

**MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN
MUTU PENDIDIKAN DAN PROFESIONALISME GURU
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI MANGGAR
BELITUNG TIMUR BANGKA-BELITUNG**

Demikian, Surat Keterangan ini untuk dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Januari 2014
Ketua Prodi Pendidikan Islam (PI)



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL TESIS

Semestar Gasal/Genap*
Tahun Akademik 2013 / 2014

Pada Hari: RABU Tanggal: 30/9/2013 Jam/Pukul: 10.00 - 09.00

Telah berlangsung seminar proposal tesis

Judul Proposal Tesis : KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH (STUDI TENTANG PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI MANGGAR BELITUNG TIMUR)

Nama Mahasiswa : RICKO VALENTINO

NIM : 1220910225

No. Telp. Rumah/Hp : 087838685428 / 083847673016

Alamat Kos / Rumah : Jln. Flamboyan I Urusan Jaya RT/Rw. 003/002 Dosa Padang Kec. Manggar Kab. Belitung Timur Prov. Bangka - Belitung 33472

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi : MANAJEMEN & KEBIJAKAN PENDIDIKAN ISLAM

Minat : TIK

Nama Dosen/Guru Besar : Prof. Dr. H. Mangustam Siregar, M.A

Jumlah Peserta Seminar Proposal Tesis: 11 orang (termasuk dosen)

Hasil : Diterima / Ditolak *

Catatan perbaikan :

- Judul ganti * Manajemen Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan & Profesionalisme guru di MTs Negeri Manggar Belitung Timur
- Teori tambah : Manajemen, Mutu Pendidikan, Profesionalisme, efektifitas
- Metodologi tambah pada analisis (Indeep interview) & teori rules huberman (reduction, display, Conclusion)
- Jangan pakai kripsi di telaah pustaka
- Konsistensi Penulisan (Sistematika)

Dosen

Prof. Dr. H. Mangustam, M.A

Mahasiswa

RICKO VALENTINO



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. Dan Fax (0274) 519709, E-Mail: Psainyk@indosat.net.id

LAMPIRAN BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL TESIS
DAFTAR HADIR MAHASISWA PESERTA SEMINAR PROPOSAL TESIS

No.	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1	Zamiruddin	1220410020	
2	Murizah Nandani Khawal	1220410122	
3	Muhamad Mahali	1220410099	
4	Mastihatin. Mubatihyan	1220410095	
5	Tri Febudiano Zurrana	1220410238	
6	Anggi Septa Nugroho	1220410137	
7	Mohamad Imda Zulfikar	1220410116	
8	M. Lukman Arif	1220410241	
9	Stefanus P.)	1220410245	
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Yogyakarta, 30 September 2013

Dosen

Prof. Dr. H. Masagung, M.A.

Mahasiswa

Riko Valentine

NIM: 1220410225



Nomor : UTN.02/PPs/PP.00.9/125/2014
Lampiran : 1 Bendel
Perihal : Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.
Dr. Sangkat Sirait, M.Ag
di-
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul :

**MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
DAN PROFESIONALISME GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI MANGGAR
BELITUNG TIMUR BANGKA-BELINTUNG**

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama : Ricko Valentina, S.Pd.I
NIM : 1220410225
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Kami sangat mengharapkan surat jawaban kesediaan dari Bapak dengan mengisi formulir terlampir dan dikirim kepada kami paling lambat sepuluh hari sejak diterimanya surat ini.

Jika Bapak tidak bersedia dimohon mengembalikan proposal usulan penelitian terlampir kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Demikian, atas perkenan Bapak dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Januari 2014

a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Pendidikan Islam,



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
No. 9591001 198703 1 002

Tembusan :

1. Direktur (sebagai laporan)
2. Kasubag Administrasi
3. Arsip.

Hul : **Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis**

Kepada Yth.,
Direktur
u.b. Ketua Program Studi Pendidikan Islam
Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor : UIN/PPs/PP.00.9/ 125 /2014, tertanggal 18 Januari 2014, bersama ini saya menyatakan bersedia / tidak bersedia ** menjadi **Pembimbing Tesis** yang berjudul :

MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DAN PROFESIONALISME GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI MANGGAR BELITUNG TIMUR BANGKA-BELINTUNG

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama : Rieke Valentino, S.Pd.I
NIM : 1220410225
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, *20/01/2014*.....

Hormat Kami,



Dr. Sangkot Sirait, M.Ag

**coret yang tidak perlu



Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/198/2014
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth:
Kepala MTS Negeri Manggar
di-
Manggar

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut :

Nama : Ricko Valentino, S.Pd.I
Lempat/Igl Lahir : Manggar, 14 Juli 1986
Nomor Induk : 1220410225
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2013/2014

untuk melakukan penelitian, serta penulisan Tesis berjudul :

**MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN
MUTU PENDIDIKAN DAN PROFESIONALISME GURU
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI MANGGAR
BELITUNG TIMUR, BANGKA-BELITUNG**

di bawah bimbingan : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.

Demikian atas kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Januari 2014

a.n. Direktur

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Tembusan :

1. Direktur (sebagai laporan);
2. Kasubag Administrasi;
3. Arsip.



Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/ 148 /2014
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
C.q. Ka. Badan Kesbanglinmas DIY
Jln. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami berharap bantuan Bapak/Tbu/Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut :

Nama	: Ricko Valentino, S.Pd.I
Tempat/Tgl Lahir	: Manggar, 14 Juli 1986
Nomor Induk	: 1220410225
Program	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi	: Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam
Semester	: III (tiga)
Tahun Akademik	: 2013/2014

untuk melakukan penelitian, guna penulisan Tesis berjudul :

**MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN
MUTU PENDIDIKAN DAN PROFESIONALISME GURU
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI MANGGAR
BELITUNG TIMUR, BANGKA-BELITUNG**

di bawah bimbingan : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.

Demikian atas kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Januari 2014

a.n. Direktur

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Tembusan :

1. Direktur (sebagai laporan);
2. Kasubag Administrasi;
3. Arsip.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Nomor : 074 / 164 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Yogyakarta, 21 Januari 2014
Kepada Yth. :
Gubernur Bangka Belitung
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Bangka Belitung
Di
PANGKAL PINANG

Memperhatikan surat :

Dari : Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/148/2014
Tanggal : 21 Januari 2014
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat *permohonan* dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan *tesis* dengan judul proposal : "MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DAN PROFESIONALISME GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI MANGGAR BELITUNG TIMUR BANGKA-BELITUNG", kepada:

Nama : RICKO VALENTINO
NIM : 1220410225
Program : Magister
Prodi / Jurusan : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam
Lokasi : Madrasah Tsanawiyah Negeri Manggar Belitung Timur,
Provinsi Bangka Belitung
Waktu : Januari s/d Maret 2014

Schubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian.
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tertibusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 01 /BKBP/2014

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 1 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Daerah Tahun 2013 Nomor 1 Seri D);
3. Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Uralan Tugas Dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Berita Daerah Tahun 2013 Nomor 13 Seri D).
- b. Menimbang : Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/164/Kesbang/2014 tanggal 21 Januari 2014.

GUBERNUR KEPULAUAN BANGKA BELITUNG, memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama/Obyek : Ricko Valentino
- b. Jabatan : Mahasiswa
- c. Untuk : 1) Melakukan penelitian, dengan proposal berjudul "**Manajemen Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan dan Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Manggar Belitung Timur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**".
- 2) Lokasi Penelitian : Madrasah Tsanawiyah Negeri Manggar Kabupaten Belitung Timur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
- 3) Waktu/lama penelitian : Januari s.d Maret 2014 (tiga bulan)

- dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian/survey/riset, peneliti harus melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota dan Dinas terkait setempat dengan menunjukkan rekomendasi penelitian ini.
 2. Peneliti tidak dibenarkan melakukan penelitian/survey/riset yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul penelitian/survey/riset dimaksud.
 3. Peneliti wajib mentaati ketentuan yang tercantum dalam rekomendasi penelitian, ketentuan peraturan perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku.
 4. Dalam hal penelitian melebihi dari waktu berakhirnya rekomendasi penelitian, peneliti wajib mengajukan perpanjangan rekomendasi kepada Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

5. Peneliti diwajibkan untuk melaporkan dan menyerahkan hasil penelitian kepada Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
6. Peneliti yang tidak mentaati ketentuan sebagaimana tercantum pada butir 1 (satu) sampai dengan butir 4 (empat), serta penelitian yang dilaksanakan menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia akan diberi sanksi berupa pencabutan rekomendasi penelitian.

Demikian rekomendasi penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pangkalpinang
pada tanggal 27 Januari 2014

an. GUBERNUR
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK,



H. HARDI, SH, MH
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 19611013 198101 1 001

Tembusan Yth :

1. Gubernur Kepulauan Bangka Belitung (sebagai laporan)
2. Bupati Belitung Timur
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Belitung Timur



PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG TIMUR KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Jl. Manggar – Gantung Kompleks Perkantoran Terpadu Manggarawan

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 220 / 081 / KP/ II / 2014

Dasar :

1. Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor : 070 / 01 / BKBP / 2014 Tanggal 27 Januari 2014 Perihal Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini Kepala kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Belitung Timur menerangkan bahwa :

Nama : RICKO VALENTINO
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Jl. Flamboyan II Dsn. Urisan Jaya RT/RW : 003/002 Desa Padang
Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur
Kegiatan : Izin Penelitian
Judul Kegiatan : Manajemen Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan dan Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Manggar Belitung Timur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
Waktu Pelaksanaan : Januari s.d Maret 2014
Lokasi Penelitian : Madrasah Tsanawiyah Negeri Manggar Kabupaten Belitung Timur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Bahwa yang bersangkutan diatas benar telah melapor kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Belitung Timur dan pada prinsipnya Kami **Tidak Berkeberatan dan memberikan izin** serta bantuan yang diperlukan sesuai dengan keperluan dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah.
2. Sebelum pelaksanaan penelitian harus melapor kepada aparat yang berwenang di daerah setempat.
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan-pernyataan baik lisan maupun tulisan dan/ lukisan yang dapat melukai/menyinggung perasaan, adat istiadat atau menghina agama dari suatu golongan penduduk setempat.
4. Selesai pelaksanaan penelitian harus menyampaikan tembusan hasil laporan penelitian kepada Bupati Belitung Timur Cq Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Belitung Timur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggar, 6 Februari 2014



Kepala

ZIKRIL, S.S

NIP. 19700213 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTSN) MANGGAR

*Jl. Masjid Al Hidayah Desa Kurnia Jaya Kecamatan Manggar
Kabupaten Belitang Timur Telp. (0719) 91462*

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.29.05/KP.01.2/076/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurbaiti, S.Pd.
NIP : 19770307 200312 2 003
Pangkat/Gol : Penata Tk.I, III/d
Jabatan : Kepala MTs Negeri Manggar Kab. Belitang Timur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ricko Valentino, S.Pd.I.
Tempat/Tanggal lahir : Manggar, 14 Juli 1986
Nomor Induk : 1220410225
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2013/2014

adalah benar telah melaksanakan penelitian di MTs Negeri Manggar Kab. Belitang Timur sejak bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Maret 2014.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggar, Maret 2014

Kepala Madrasah



Nurbaiti, S.Pd

NIP. 19770307 200312 2 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Ricko Valentino
Tempat/Tgl Lahir : Manggar, 14 Juli 1986
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Jl Flamboyan II Dsn. Urisan Jaya RT.03/RW02 Ds.
Padang, Kec. Manggar, Kab. Belitung Timur, Prov.
Kep. Bangka Belitung 33472
Telp/HP : 0878 3868 5428
Email : rickovalentino@yahoo.com

Nama Orangtua

Ayah : Syamsul Hairun
Ibu : Rita Puspita
Alamat : Jl Flamboyan II Dsn. Urisan Jaya RT.03/RW02 Ds.
Padang, Kec. Manggar, Kab. Belitung Timur, Prov.
Kep. Bangka Belitung 33472

Riwayat Pendidikan

TK : TK ABA Kelapa Kampit, Belitung Timur
SD : SDN 2 Kelapa Kampit, Belitung Timur
SMP : SMPN 1 Kelapa Kampit, Belitung Timur
SMA : MAK Al-Basyariah Bandung, Jawa Barat
S1 : PAI FITK UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta